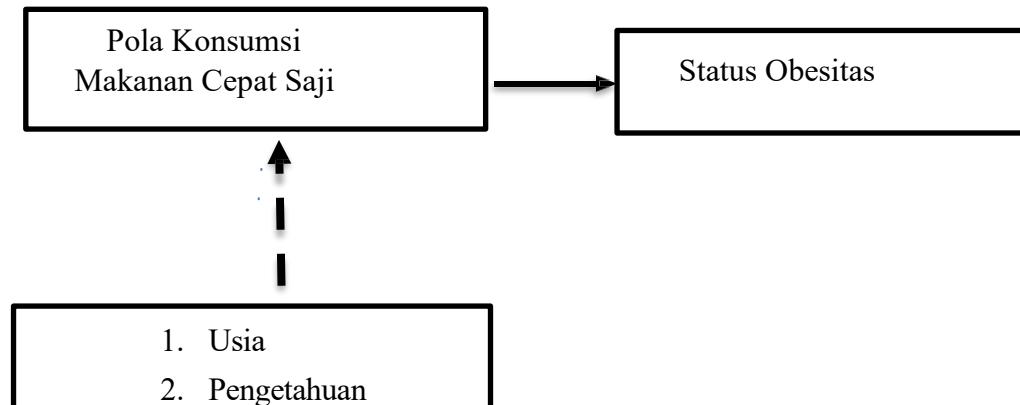


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

Tata konsumsi kuliner cepat saji ditelaah berdasarkan variabel jenis, porsi, beserta tingkat keseringannya. Produk cepat saji mengemas kandungan kalori yang besar di mana jika dikonsumsi dalam porsi yang banyak serta intensitas yang repetitif dapat mengakibatkan penumpukan lemak secara berlebihan atau abnormal, sehingga berpeluang memicu terjadinya obesitas. Rendahnya intensitas aktivitas fisik juga dapat menaikkan risiko manifestasi obesitas. Seseorang yang orientasi hidupnya kurang aktif atau tidak menjalankan gerakan fisik yang seimbang serta mengonsumsi hidangan kaya lemak dengan volume yang masif dan frekuensi yang sering, akan memiliki kecenderungan menderita obesitas. Olahraga fisik sangat dibutuhkan untuk memproses pembakaran energi pada jasmani. Apabila asupan energi melewati batas dan tidak diselaraskan oleh mobilitas fisik yang disiplin, maka skenario ini akan memperluas bahaya

D. Hipotesis Penelitian

1. Ada Hubungan Antara Jenis Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Status Obesitas Pada Siswa Di SMPK 1 Harapan Sesetan Denpasar Selatan
2. Ada Hubungan Antara Jumlah Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Status Obesitas Pada Siswa Di SMPK 1 Harapan Sesetan Denpasar Selatan